

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang saat ini sedang giat membangun segala sektor pembangunan khususnya sektor industri. Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan menuntut manusia yang cerdas, professional, terampil, memiliki etos kerja yang tinggi dan memiliki rasa tanggung jawab, atas pembangunan bangsa.

Untuk itu pemerintah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya perbaikan kurikulum, SDM, sarana dan prasarana. Perbaikan – perbaikan tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari guru, orang tua murid dan masyarakat yang turut serta dalam peningkatan mutu pendidikan. Apabila membahas tentang mutu pendidikan maka tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. disekolah merupakan kegiatan yang paling *fundamental*. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai peserta didik.

Dalam pertumbuhan dan perkembangannya manusia selalu mengadakan berbagai upaya untuk mengembangkan kehidupannya. Manusia harus mampu menghadapi perubahan dan permasalahan yang timbul dalam kehidupan ditengah-tengah masyarakat, manusia juga harus menemukan jati dirinya, dan manusia tidak pernah berhenti belajar agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan

dan perubahan yang terjadi. Sehubungan dengan upaya-upaya tersebut maka pendidikan akan memegang peranan penting.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah satu diantara lembaga pendidikan formal yang memberikan bekal pengetahuan teknologi, keterampilan, sikap, disiplin dan etos kerja tingkat menengah yang terampil dan kreatif, dan sebagai salah satu sumber penghasil tenaga-tenaga terampil di berbagai jenis keterampilan. Dengan terciptanya manusia yang terampil dan berkualitas akan segera dapat mengisi berbagai lapangan kerja di dunia usaha dan industri

Didalam UU no.20 tahun 2003 Pasal 15 tentang sistem pendidikan nasional (UUSPN), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dari pendidikan menengah didalam Sistem Pendidikan Nasional mempunyai tujuan khusus sebagai berikut: (1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya. (2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompotensi, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya. (3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jejang pendidikan yang lebih tinggi. (4) Memberikan peserta didik dengan kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Berdasarkan tujuan SMK di atas dapat dikatakan bahwa lulusan SMK diharapkan menguasai materi pelajaran baik secara teori maupun secara praktek, supaya dapat mandiri dengan penerapan ilmu yang diperolehnya sesuai dengan bidangnya di lapangan kerja.

Untuk mendukung dari tujuan SMK tersebut banyak wirausahawan melakukan berbagai seminar dan kajian tentang wirausaha. Namun untuk bisa menerapkan kesadaran akan pentingnya berwirausaha, diperlukan motivasi dan dorongan dari dalam diri seseorang. Sehingga dengan adanya motivasi tersebut membuat seseorang bisa berpikir dan mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan kewirausahaan.

Menurut data dari Badan Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Bapak Karyawan, menyatakan bahwa dari 94 lulusan pada tahun 2017/2018 ada sekitar 20% dari jumlah tamatan yang berwirausaha. Dibandingkan dengan beberapa sekolah SMK yang lain, SMK Negeri 1 Lubuk Pakam memiliki minat berwirausaha yang rendah, bisa dibuktikan dari persentase alumni yang berwirausaha. Tentu saja ini sangat berbanding terbalik dengan tujuan SMK.

Ada beberapa hal yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha siswa yaitu salah satunya dengan meningkatkan motivasi belajar sehingga menghasilkan nilai yang tinggi dalam Praktek Kerja Lapangan Industri disekolah. Kemampuan dan skill siswa juga merupakan hal sangat penting dalam setiap proses pembelajaran di SMK, siswa SMK juga sangat dituntut untuk memiliki kemampuan sesuai kompetensi yang harus dikuasainya. Kewirausahaan juga mengandung pengertian sebagai proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan

upaya yang diperlukan, menanggung risiko keuangan, fisik serta risiko social yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi.

Menurut Djamarah, Syaiful Bahri (2008:5) Ilmu tidak datang dengan sendirinya, tetapi ilmu harus dicari lewat sumbernya. Untuk membentuk siswa yang berjiwa wirausaha, siswa perlu menumbuhkan dan membentuk karakter wirausahawan juga, mempunyai ide-ide baru, dan mampu memberi solusi dari masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Kreativitas siswa sangat berperan dalam menumbuhkan minat berwirausaha dalam diri mereka.

Dalam rangka merealisasikan pendidikan tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui Praktek Kerja Lapangan Industri yang sering disebut dengan praktek kerja lapangan. PKLI adalah salah satu kegiatan pendidikan dan latihan dengan mengembangkan kemampuan, keahlian, dan profesi ditempat kerja sesuai dengan bidang studi atau jurusan masing-masing siswa.

Minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang, karena membawa manfaat bagi dirinya maupun orang lain. Ada kemauan tapi tanpa pengetahuan tidak akan membuat wirausawan itu sukses, sebaliknya memiliki pengetahuan dan kemampuan tanpa didasari oleh kemauan yang kuat tidak akan menghantarkan wirausawan itu pada kesuksesan. Untuk itu peserta didik dituntut untuk memiliki pola pikir yang kreatif diiringi dengan kemauan untuk berwirausha

Untuk itu pengetahuan dan keterampilan sangat penting karena tuntutan kebutuhan akan tenaga kerja serta tuntutan dunia usaha yang terampil dan

produktif, maka program pendidikan dan latihan kerja perlu ditingkatkan. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis merumuskan penelitian ini dalam sebuah judul **“Hubungan Hasil Praktek Kerja Lapangan Industri (PKLI) dan Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Minat Berwirausaha Kompetensi Keahlian Teknik Permesinan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Apakah siswa lulusan SMK tidak mampu berwirausaha sendiri?
2. Kurangnya Kreatifitas siswa
3. Kurangnya rasa ingin tahu pada siswa
4. Rendahnya minat berwirausaha
5. Apakah praktek kerja lapangan industri dapat mempengaruhi minat berwirausaha?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, faktor yang memiliki hubungan Minat Berwirausaha pada siswa Tingkat XII Kompetensi Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Agar penulis terfokus pada masalah penelitian maka permasalahan dibatasi pada masalah kemampuan berpikir kreatif, praktek kerja lapangan industri dan minat berwirausaha.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara kemampuan berpikir kreatif dengan minat berwirausaha pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Permesinan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam ?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Praktek Kerja Lapangan Industri dengan minat berwirausaha pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Permesinan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam ?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti secara bersama-sama antara praktek kerja lapangan industri dan kemampuan berpikir kreatif dengan minat berwirausaha pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Permesinan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya Hubungan antara kemampuan berpikir kreatif dan minat berwirausaha pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Permesinan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.
2. Untuk mengetahui besarnya hubungan Praktek Kerja Lapangan Industri dengan minat berwirausaha pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Permesinan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.
3. Untuk mengetahui besarnya hubungan Praktek Kerja Lapangan Industri dan Kemampuan Berpikir Kreatif dengan minat berwirausaha pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Permesinan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini, adalah :

1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengetahui tentang hubungan kemampuan berpikir kreatif, praktek kerja lapangan industri dan minat berwirausaha.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, dan praktek kerja lapangan industri supaya timbul minat berwirausaha siswa.

3. Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan untuk lebih dapat mengasah kemampuan berpikir kreatif dan praktek kerja lapangan industri dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

4. Bagi Lembaga Sekolah

Sebagai bahan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan praktek kerja lapangan industri siswa dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

5. Bagi UNIMED

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan sebagai literatur bagi mahasiswa di Universitas Negeri Medan, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Teknik di Universitas Negeri Medan (UNIMED).